

Sabda

Jurnal Kajian Kebudayaan
Journal of Cultural Analysis

<i>Sabda</i>	Volume 12	Nomor 2	Halaman 101-198	Semarang 2017	ISSN 1410-7910	E-ISSN 2549-1628
--------------	---------------------	-------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------	----------------------------

Diterbitkan oleh:
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Soedarto, S.H. Tembalang Semarang 50275 Indonesia

PENGELOLA *Sabda*
JURNAL KAJIAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO

***Sabda* Jurnal Kajian Kebudayaan**
ISSN 1410-7910; E- ISSN 1410-7910

Susunan Redaksi

Pemimpin	: Prof. Nurdien H. Kistanto, M. A., Ph. D. (Universitas Diponegoro)
Wakil Pemimpin	: Drs. Jumino, M. Lib., M. Hum. (Universitas Diponegoro)
Redaktur Pelaksana	: Drs. Sugiyarto, M. Hum. (Universitas Diponegoro)
Redaksi & Penyunting	: Prof. Sumanto Al-Qurtuby, M. A., Ph. D. (King Fahd University of Petroleum and Minerals at Dhahran Saudi Arabia) Prof. Dr. P. M. Laksono (Universitas Gajah Mada) Dr. Redyanto Noor, M. Hum (Universitas Diponegoro) Dr. I. M. Hendrarti, M. A. (Universitas Diponegoro) Dr. Pujo Semedi Hargo Yuwono, M. A. (Universitas Gajah Mada) Dr. Amirudin, M. A. (Universitas Diponegoro) Dr. Eko Punto Hendro, M. A. (Universitas Diponegoro)
Redaktur Mitra	: Prof. Edi Sedyawati, Ph. D. (Universitas Indonesia) Prof. Dr. Susanto Zuhdi, M. A. (Universitas Indonesia) Prof. Dr. Heather Sutherland (Vrije Universiteit Amsterdam)
Sekretaris Redaksi	: Ayu Ida Savitri, S. S., M. Hum. (Universitas Diponegoro) Af'idatul Lathifah, M. A (Universitas Diponegoro) Wahyu Setyadi, S. T., M. Com. (Universitas Diponegoro)
Gambar Sampul	: Naga dan Wayang, akulturasi Cina dan Jawa oleh Gagoek Hardiman
Sekretariat	: Retno Artanti

Alamat Redaksi:

***Sabda* Jurnal Kajian Kebudayaan**
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
Kampus Tembalang Semarang 50275
Telp./Fax. (024) 76480619, 08122803645

E-mail: sabda@live.undip.ac.id; nhkistanto@gmail.com; juminoya@gmail.com

Sabda

JURNAL KAJIAN KEBUDAYAAN
VOLUME 12, NOMOR 2, TAHUN 2017

Gladen dalam Seni Pertunjukan Tari Tradisional Jawa

Di Bawah Bayang-bayang Media: Kodifikasi, Divergensi, dan Kooptasi Agama di Era Internet

Akulturasi Budaya Cina dan Islam dalam Arsitektur Tempat Ibadah di Kota Lasem,
Jawa Tengah

Hukum dan Peran *Lilifuk* di Tengah Rezim Pemerintahan: Studi Analisis Hukum
dan Keberlanjutan Kearifan Lokal di Desa Kuanheun, Kabupaten Kupang Barat,
Nusa Tenggara Timur

Tempat-tempat Sakral dan Penerapan *Sawora* dalam Masyarakat Kampung Isenebuai
di Kawasan Taman Teluk Cendrawasih

Tradisi Masyarakat Nelayan Rawa Pening Kelurahan Bejalen Kecamatan Ambarawa
Kabupaten Semarang

Makna Ritual Kematian dalam Tradisi Islam Jawa

*The Symbol of Life Based on William Carlos Williams' Poem "Spring and All"
through Stylistic View*

*Impoliteness in Indonesian Television Series: A Case Study of Verbal Abuse
in Anak Langit TV Series*

*Popokan: Tradisi Perang Lumpur di Desa Sendang, Kecamatan Bringin,
Kabupaten Semarang*

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI	105
GLADEN DALAM SENI PERTUNJUKAN TARI TRADISIONAL <i>Sri Rochana Widyastutieningrum</i>	107
DI BAWAH BAYANG-BAYANG MEDIA: Kodifikasi, Divergensi, dan Kooptasi Agama di Era Internet <i>Irwan Abdullah</i>	116
AKULTURASI BUDAYA CINA DAN ISLAM DALAM ARSITEKTUR TEMPAT IBADAH DI KOTA LASEM, JAWA TENGAH <i>Diah Ayuningrum</i>	122
HUKUM DAN PERAN <i>LILIFUK</i> DI TENGAH REZIM PEMERINTAHAN: Analisis Hukum dan Keberlanjutan Kearifan Lokal di Desa Kuanheun, Kabupaten Kupang Barat, Nusa Tenggara Timur <i>Meezan Ardhanu Asagabaldan</i>	136
TEMPAT-TEMPAT SAKRAL DAN PENERAPAN SAWORA DALAM MASYARAKAT KAMPUNG ISENEBUAI DI KAWASAN TAMAN TELUK CENDRAWASIH <i>Irman Rumengan</i>	146
TRADISI MASYARAKAT NELAYAN RAWA PENING KELURAHAN BEJALEN KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG <i>Olvi Cristianawati</i>	155
MAKNA RITUAL KEMATIAN DALAM TRADISI ISLAM JAWA <i>Abdul Karim</i>	161
<i>THE SYMBOL OF LIFE BASED ON WILLIAM CARLOS WILLIAMS' POEM "SPRING AND ALL" THROUGH STYLISTIC VIEW</i> <i>Jumino</i>	172
<i>IMPOLITENESS IN INDONESIAN TELEVISION SERIES: A Case Study of Verbal Abuse in Anak Langit TV Series</i> <i>Ayu Ida Savitri and Riris Tiani</i>	181
POPOKAN: TRADISI PERANG LUMPUR DI DESA SENDANG, KECAMATAN BRINGIN, KABUPATEN SEMARANG <i>Muh Hafidz</i>	188

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca *Sabda* yang berbudaya.

Jurnal Kajian Kebudayaan *Sabda* Volume 12, Nomor 2 Tahun 2017 ini menyajikan artikel berjudul-artikel berjudul yang membahas berbagai topik menarik tentang kebudayaan dan bahasa.

Pertama, dalam artikel berjudul “*Gladen* dalam Seni Pertunjukan Tari Tradisional Jawa”, Sri Rochana Widyastutieningrum mendiskripsikan *gladhen* dalam pertunjukan tari yang dilakukan oleh para penarinya dalam upaya untuk dapat menunjukkan karya seni tari yang baik, memenuhi nilai estetika, nilai kemanusiaan, dan bisa diapresiasi oleh para pecinta dan mampu memperkaya pengalaman jiwa penonton.

Kedua, dalam artikel berjudul “Di Bawah Bayang-bayang Media: Kodifikasi, Divergensi, dan Kooptasi Agama di Era Internet”, Irwan Abdullah ingin mengemukakan bahwa era media baru mengubah kecenderungan pendidikan agama. Agama menjadi objek percakapan sehari-hari dengan makna beragam dan kontradiktif, tidak lagi absolut dan elitis. Telah terjadi pergeseran pusat pengetahuan agama yang membawa implikasi mendasar pada perkembangan agama itu sendiri, dengan terjadinya aqidah siltasi, perbedaan agama / dan kooptasi agama. Selanjutnya pusat kekuasaan bergeser dari kalangan elit agama ke media yang hadir dalam kerangka kepentingan ekonomi politik.

Ketiga, dalam artikel berjudul “Akulturasi Budaya Cina dan Islam dalam Arsitektur Tempat Ibadah di Kota Lasem, Jawa Tengah”, Diah Ayuningrum mencoba memaparkan iInteraksi budaya Tionghoa dan Islam telah berlangsung sejak empat ratus tahun yang lalu. Toleransi antara masyarakat adat, Cina, dan umat Islam tetap dipelihara dengan baik sampai sekarang. Akulturasi telah terjadi dan masih bisa dilihat sampai hari ini dengan rumah bergaya khas China.

Keempat, dalam artikel berjudul “Hukum Peran *Lilifuk* di Tengah Rezim Pemerintahan : Studi Analisis Hukum dan Keberlanjutan Kearifan Lokal di Desa Kuanheun, Kabupaten Kupang Barat, Nusa Tenggara Timur”, Meezan Ardhanu Asagabaldan menelaah pengelolaan wilayah pesisir dan sumber daya kelautan adalah melestarikan sumber daya dan meningkatkan kesejahteraan di daerah pesisir *Lilifuk* adalah salah satu kearifan lokal di desa Kuanheun, Kupang Barat. *Lilifuk* memiliki beberapa hal yang bermanfaat untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan..

Kelima, dalam artikel berjudul “Tempat-tempat Sakral dan Penerapan *Sawora* dalam Masyarakat Kampung Isenebuai di Kawasan Taman Teluk Cendrawasih”, Irman Rumengan memaparkan warisan budaya masyarakat desa Isenebuai, yang merupakan nilai penting di kawasan Taman Nasional Teluk Cenderawasi. Masyarakat desa Isenebuai memiliki *Sawora* atau "sumpah" untuk mengatur dan mengelola sumber daya, lokasi, waktu, dan orang yang diawetkan. Pelaksanaan *Sawora* oleh masyarakat desa Isenebuai telah dilakukan sejak lama dan pelaksanaan *Sawora* juga telah diterapkan pada masyarakat desa dan masyarakat di luar desa Isenebuai.

Keenam, dalam artikel berjudul “Tradisi Masyarakat Nelayan Rawa Pening Kelurahan Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang”, Olvi Cristianawati mengangkat desa Bejalen di kecamatan sebagai sumber produksi ikan yang baik. Mata pencaharian masyarakat adalah nelayan. Mereka bekerja setiap hari berdasarkan tradisi generasi tua. Tujuan penelitian ini telah mendapatkan lebih banyak informasi tentang budaya nelayan seperti kondisi sosial, ekonomi, dan organisasi yang ada.

Ketujuh, dalam artikel berjudul “Makna Ritual Kematian dalam Tradisi Islam Jawa”, Abdul Karim mencoba menyingkap tentang kematian. Kematian adalah peristiwa penting

yang sangat bergerak dalam sebuah drama kehidupan, sehingga peristiwa seperti itu tidak pernah diizinkan untuk berlalu. Dalam traditiofoiety, kematian selalu membangkitkan ritual yang berbeda, yaitu ritual sakral dalam tradisi Jawa yang dipengaruhi oleh peradaban Hindu, Budha dan Islam.

Kedelapan, dalam artikel berjudul *The Symbol of Life Based on William Carlos Williams' Poem "Spring and All" through Stylistic View*, Jumino mencoba memahami simbol-simbol kehidupan melalui puisi "Spring and All" karya Williams dengan kehidupan manusia selalu berubah. Manusia tidak merasa selalu menderita, dilambangkan dengan musim dingin; tapi juga tidak selalu merasa menderita, dilambangkan dengan spring. Penderitaan alami biasanya merupakan ujian untuk mencapai kebahagiaan.

Kesembilan, dalam artikel berjudul *Impoliteness in Indonesian Television Series: A Case Study of Verbal Abuse in Anak Langit TV Series*, Ayu Ida Savitri and Riris Tiani menyoroiti serial tv *Anak Langit* dalam sinema Indonesia (sinetron) atau bioskop elektronik, untuk remaja. Meski karakter utama menunjukkan kepada penonton bagaimana menjadi geng motor yang baik dengan sikap positif, kami menganggap bahasa serial tv ini tidak sopan karena saingan geng motor ini sering menunjukkan pelecehan verbal di sebagian besar adegan mereka menggunakan dialek bahasa Indonesia.

Kesepuluh, artikel berjudul "*Popokan: Tradisi Perang Lumpur di Desa Sendang, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang*" merupakan tulisan Muh Hafidz dalam bentuk laporan budaya berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat. Ia mengangkat *popokan*, tradisi asli desa Sendang, Kabupaten. Tradisi ini tidak hanya sebatas tradisi perang lumpur antara penduduk desa Sendang, tapi juga telah dimodifikasi dengan berbagai prosesi berupa pembersihan atau sumber air, tumpengan, karnaval dan popokan. Tradisi ini merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sebagai penguasa alam semesta.

Pada akhirnya, gagasan-gagasan dalam artikel di atas baru akan terpahami setelah membaca secara lengkap *Sabda* Volume 12, Nomor 1 ini. Selamat menikmati.

Salam,
Jmn.